



**RINGKASAN SKRIPSI**

**NARSISME DITINJAU DARI INTENSITAS MENGUNGGAH  
SWAFOTO (*SELFIE*) DI INSTAGRAM**

**MUHAMMAD RADYAQSA  
1171040042**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memeroleh Derajat Sarjana Psikologi**

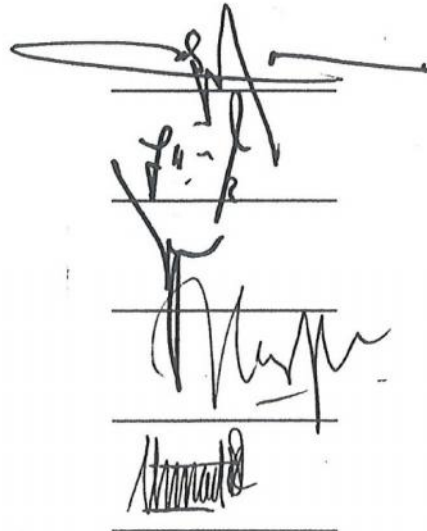
**Pada Tanggal**

**30 Januari 2017**

**Panitia Ujian**

- 1. Drs. Muh. Daud, M.Si**  
**Ketua Penguji**
- 2. Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si**  
**Anggota**
- 3. Muh. Nur Hidayat Nurdin, S.Psi., M.Si**  
**Anggota**
- 4. Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si**  
**Anggota**
- 5. Ahmad Ridfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**Anggota**

**Tanda Tangan**



**Mengesahkan: *nc***

**Dekan Fakultas Psikologi UNM,**

**Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si**

**NIP. 19680202 199403 1 003**

## NARSISME DITINJAU DARI INTENSITAS MENGUNGGAH SWAFOTO (*SELFIE*) DI INSTAGRAM

**Muhammad Radyaqsa**

(radyaqsa@gmail.com)

**Asniar Khumas**

(hafizhdzaky@yahoo.com)

**Muh. Nur Hidayat Nurdin**

(dayat\_20858@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Jl. A. P. Pettarani, Makassar, 90222*

### ABSTRAK

Swafoto merupakan suatu perilaku apabila dilakukan berlebihan akan berdampak buruk pada seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan narsisme ditinjau dari intensitas mengunggah swafoto di instagram. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang memiliki akun instagram dan pernah mengunggah swafoto. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 180 orang mahasiswa. Alat ukur narsisme dalam penelitian ini mengacu pada skala *Narcissistic Personality Inventory* (NPI) sedangkan intensitas mengunggah swafoto dalam penelitian ini diukur dengan angket intensitas mengunggah swafoto. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Kruskall Wallis test* dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya perbedaan narsisme antar kelompok swafoto adalah  $Chi-Square = 64,124$ , dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan narsisme yang signifikan ditinjau dari intensitas mengunggah swafoto di instagram. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan uji analisis tambahan, Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan narsisme yang signifikan antar fakultas di UNM, terdapat perbedaan intensitas mengunggah swafoto yang signifikan antar fakultas di UNM, terdapat perbedaan yang signifikan intensitas mengunggah swafoto antara laki-laki dan perempuan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan narsisme antara laki-laki dan perempuan. Gambaran penelitian ini dapat menjadi evaluasi diri untuk memberikan manfaat kepada pengguna media sosial untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan aktivitas mengunggah swafoto tersebut.

**Kata kunci :** Narsisme, Swafoto, Mahasiswa, dan instagram

Swafoto menjadi fenomena yang lazim dilakukan saat ini. Swafoto menjangkiti golongan usia mulai dari	anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Survei yang dilakukan oleh Katz dan Crocker memaparkan bahwa 98% siswa
--	---

melakukan swafoto di Amerika Serikat, 96 % di Inggris, dan di China 100% memiliki foto hasil swafoto (Katz & Crocker, 2015). Fenomena swafoto dinobatkan sebagai penerima gelar terpopuler pada tahun 2013 oleh Oxford (blog.oxforddictionaries.com, 2013). Perilaku swafoto di media sosial sudah berlaku universal. Survei dari Pew Internet dan American Life Project menyatakan bahwa 54 persen pengguna internet punya kebiasaan mengunggah potret dirinya ke dalam media sosial (Lenhart dkk, 2010).

Swafoto merupakan suatu media untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Swafoto baik bagi para wanita muda karena secara umum dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menghargai diri sendiri apa adanya. Jika dilakukan dengan benar dan tidak berlebihan, swafoto dapat bermanfaat sebagai media eksplorasi diri karena memungkinkan seseorang untuk melihat gambaran diri sendiri sebagaimana orang lain melihat dirinya sendiri (Rutledge, 2013). Survei yang dilakukan Katz dan Crocker (2015) di berbagai kota yaitu Bangkok, Berlin, Moskow, New York dan Sao Paulo menyimpulkan perempuan lebih ekspresif berpose swafoto dibanding laki-laki. Sisi ekstrim swafoto ditinjau dari kemiringan kepala saat mengambil swafoto seseorang. Swafoto perempuan menunjukkan pose lebih ekspresif yaitu rata-rata kepala miring adalah 50% lebih tinggi daripada laki-laki ( $12.3^{\circ}$  vs  $8.2^{\circ}$ ). Sao Paulo adalah yang paling ekstrim dengan kemiringan kepala rata-rata untuk perempuan adalah  $16.9^{\circ}$ .

Fakta yang dirilis okezone memberitakan seorang remaja pria asal

Inggris bernama Danny Bowman nekat bunuh diri karena tidak berhasil mendapat foto terbaik dari hasil swafoto yang dilakukannya. Remaja tersebut menghabiskan 10 jam dalam sehari untuk mengambil swafoto hingga 200 gambar dirinya sendiri menggunakan kamera *smartphone*. Danny akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk menilik foto-foto tersebut, dan dia kesal sendiri karena menurutnya tak satupun foto tersebut yang bagus (Aditya, 2014). Survei yang dilakukan Mashable dalam mirror.co.uk menyebutkan bahwa korban meninggal karena swafoto lebih banyak daripada korban penyerangan ikan hiu. Kematian karena swafoto mencapai 12 kasus setahun, sedangkan serangan hiu mematikan di seluruh dunia hanya ada delapan kasus (Dubuis, 2015).

Kegemaran mengunggah swafoto ke sosial media akan mengarahkan seseorang ke arah narsisme. Buffardi dan Campbell, (2010) memaparkan Terdapat hubungan positif antara narsisme dan pengguna media sosial, karena narsisme sangat memedulikan penampilan fisik seseorang. Narsisme dianggap menjadi motivasi yang signifikan untuk mengambil foto profil seseorang di dunia maya. Pengguna yang memiliki narsisme tinggi akan lebih sering mengunggah fotonya ke dunia maya dibanding pengguna yang memiliki narsisme yang rendah. Perilaku mengunggah swafoto salah satunya disebabkan karena adanya narsisme pada diri seseorang.

Media sosial instagram merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaanya mengunggah foto dan video untuk dipublikasikan ke teman teman atau orang lain. Wickel (2015) melakukan penelitian tentang perilaku

mengunggah swafoto ke internet yang menyebabkan peningkatan perilaku narsisme seseorang. Subjek penelitian diberikan pada 93 peserta kuliah perempuan dan diberikan pertanyaan terbuka untuk mengetahui perilaku swafoto dan narsisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% peserta setuju bahwa perilaku swafoto di sosial media mendorong perilaku narsisme seseorang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat swafoto yang diunggah ke media sosial instagram di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Makassar baik laki-laki maupun perempuan. Kehadiran jejaring sosial selain untuk memudahkan penggunaanya berinteraksi dengan banyak orang dan mencari informasi, jejaring sosial juga dapat digunakan untuk mengekspresikan diri penggunaanya. Peneliti tertarik mengungkap secara empiris mengenai perbedaan narsisme ditinjau dari perilaku mengunggah swafoto di instagram pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

### **METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah pengguna media sosial instagram dan pernah mengunggah swafoto di media sosial tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

sampel, bila dipandang cocok sebagai kriteria sampel yang diinginkan.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa yang terdiri dari 9 fakultas, yaitu fakultas Psikologi, Teknik, Seni dan Desain, MIPA, Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Ilmu Keolahragaan. Rentan usia subjek pada penelitian ini yaitu 17-27 tahun. Subjek laki-laki berjumlah 47 orang dan subjek perempuan berjumlah 133 orang.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah narsisme. Skala narsisme pada penelitian ini mengacu pada skala Narcissistic Personality Inventory yang dibuat oleh Raskin dan Terry. Raskin dan Terry (1988) memberikan tujuh karakteristik pada narsisme, yaitu :

1. *Authority*, yaitu anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk memengaruhi orang lain.
2. *Self-sufficiency*, yaitu kebutuhan ingin dicintai untuk memenuhi kebutuhan psikologis seseorang kepada orang lain.
3. *Superiority*, yaitu perasaan superior seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain.
4. *Exhibitionism*, suka membesar-besarkan atau memamerkan kelebihan seseorang kepada orang lain
5. *Exploitativeness*, yaitu mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri.
6. *Vanity*, yaitu rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain.
7. *Entitlement*, yaitu seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk

mendapatkan keistimewaan dari orang lain.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu intensitas mengunggah swafoto. Angket diberikan kepada subjek untuk mengetahui intensitas mengunggah swafoto berdasarkan frekuensi mengunggah dalam 30 hari sebelumnya di instagram. Intensitas mengunggah swafoto dikelompokkan menjadi tiga kelompok kategori yaitu kelompok Sering, sedang, dan jarang. Hasil ketiga kelompok tadi kemudian dilihat seberapa besar narsisme tiap kelompok. Untuk mengetahui perbedaan antar kelompok maka dilakukan uji Kruskal Wallis *sample test* dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 45 orang subjek yang memiliki tingkat narsisme yang tinggi dengan persentase 25%, kemudian 94 orang subjek memiliki tingkat narsisme yang sedang dengan persentase 52,22%, dan 41 orang subjek memiliki tingkat narsisme yang rendah dengan persentase 22,78%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat Narsisme yang berada dalam kategori sedang.

Terdapat 48 orang subjek yang memiliki tingkat mengunggah swafoto yang sering dengan persentase 26,67%, kemudian 94 orang subjek memiliki tingkat mengunggah swafoto yang sedang dengan persentase 52,22%, dan 38 orang subjek memiliki tingkat mengunggah swafoto yang jarang dengan persentase 21,11%. Hasil

kategorisasi tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat mengunggah swafoto yang berada dalam kategori sedang.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan narsisme ditinjau dari intensitas mengunggah swafoto di instagram. Perbedaan narsisme ditinjau intensitas mengunggah swafoto dengan nilai *Chi-Square* 64,124 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$ . Azwar (2008) memaparkan jika signifikansi di bawah 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Urutan kelompok yang memiliki narsisme mulai dari yang tertinggi sampai terendah yaitu kelompok sering mengunggah swafoto dengan *mean rank* narsisme sebesar 141,64, kelompok sedang mengunggah swafoto dengan *mean rank* narsisme sebesar 72,23 dan kelompok jarang mengunggah swafoto memiliki *mean rank* narsisme sebesar 66,14

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi narsisme seseorang, maka semakin sering seseorang mengunggah swafotonya di media sosial khususnya di instagram. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Vazire dkk (2008) yang menyimpulkan bahwa Narsisme menjadi motivasi yang signifikan untuk mengambil foto profil seseorang di dunia maya. Pengguna yang memiliki narsisme tinggi akan lebih sering mengunggah fotonya ke dunia maya dibanding pengguna yang memiliki narsisme yang rendah. Perilaku mengunggah swafoto

salah satunya disebabkan karena adanya narsisme pada diri seseorang.

Sorokowska, dkk (2016) yang mengemukakan bahwa intensitas mengunggah swafoto di media sosial berhubungan dengan *ekshibitionism* yang merupakan salah satu aspek dari narsisme. *Exhibitionism* adalah seseorang yang senang ketika memamerkan segala kelebihanya dengan orang lain seperti penampilan fisik, status sosial, dan harta benda yang dimilikinya. Penampilan fisik, status sosial, dan harta seseorang dapat dengan mudah memamerkannya dengan mengunggah swafotonya di media sosial.

Selain uji hipotesis, peneliti juga menemukan empat temuan tambahan lainnya, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan narsisme pada mahasiswa antar Fakultas di Universitas Negeri Makassar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, tingkatan narsisme mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah dari Sembilan fakultas di Universitas Negeri Makassar, yaitu: Fakultas Seni dan Desain, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Bahasa dan Sastra.
2. Terdapat perbedaan intensitas mengunggah swafoto di instagram pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar tiap Fakultas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, tingkatan swafoto mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah dari Sembilan fakultas di Universitas Negeri Makassar,

yaitu: Fakultas Seni dan Desain, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas MIPA, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Bahasa dan Sastra, dan Fakultas Teknik.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan intensitas mengunggah swafoto pada mahasiswa laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dimana swafoto perempuan lebih sering dibanding swafoto laki-laki. Sorokowski dkk (2015) memaparkan perempuan cenderung lebih sering dalam mengambil swafoto dari pada laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan lebih memerhatikan bentuk tubuh idealnya dibandingkan laki-laki. Senada dengan Sorokowska dkk (2016) motivasi perempuan mengunggah foto swafoto karena ingin memamerkan bentuk tubuh idealnya.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan narsisme pada mahasiswa laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Buffardi dan Campbell (2010) meneliti perbedaan narsisme antara laki-laki dan perempuan. Penelitian tersebut mengklasifikasikan narsisme menjadi empat aspek yaitu hak, otoritas, kemegahan dan eksibisionisme. Hasil studi ini menunjukkan, tidak ada perbedaan narsisme yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. laki-laki

memiliki nilai otoritas dan hak yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, dan kemegahan dan eksibisionisme pada perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini berarti laki-laki menunjukkan kepribadian narsismenya melalui kekuasaan yang mencakup otoritas dan memiliki hak, dan perempuan menunjukkan narsismenya lebih kepada penampilan fisik seperti kemegahan dan eksibisionisme.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan narsisme ditinjau dari intensitas mengunggah swafoto (*selfie*) di instagram pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Hal ini berarti semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi intensitas mengunggah swafoto di instagram oleh mahasiswa UNM.
2. Narsisme pada mahasiswa UNM secara umum berada dalam kategori sedang.
3. Intensitas mengunggah swafoto secara umum berada dalam kategori sedang.
4. Terdapat perbedaan narsisme antar fakultas di UNM.
5. Terdapat perbedaan intensitas mengunggah swafoto antar fakultas di UNM.
6. Terdapat perbedaan intensitas mengunggah swafoto antara laki-laki dan perempuan.
7. Tidak terdapat perbedaan narsisme antara laki-laki dan perempuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R (2014). Gara-Gara Foto Selfie, Remaja Nekat Bunuh Diri, (*Online*), <http://techno.okezone.com/read/2014/03/25/91/960389/gara-gara-foto-selfie-remaja-nekat-bunuh-diri>. Diakses 5 oktober 2015.
- Azwar, S (2008). Dasar-dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blog.oxforddictionaries.com, (2013). The Oxford Dictionaries Word of the Year 2013 is. (*online*). <http://blog.oxforddictionaries.com/2013/11/word-of-the-year-2013-winner/>. Diakses 10 oktober 2015
- Buffardi, LE., Campbell, WK, (2010). Narcissism and Social Networking Web Sites. *Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol 34 1303-1314
- Dubuis, 2015. Selfies have killed more people than sharks have this year. (*Online*). <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/selfies-killed-more-people-sharks-6490648>. Diakses 10 Oktober 2015.
- Katz, JE & Crocker, ET (2015). Selfies and Photo Messaging as Visual Conversation: Reports from the United States, United Kingdom and China. *International Journal of Communication*. Vol 9 1861-1872
- Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., Zickuhr, K. (2010). Social Media & Mobile Internet Use Among Teens and Young Adults. *Pew Internet & American Life Project*.



- Pew Research Center. Washington D.C.
- Raskin, A., & Terry, H (1988). A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 54 890-902
- Rutledge, (2013). It's Not You, It's Me: The Science Behind the Selfie. (online).  
<http://greatist.com/happiness/the-psychology-behind-selfies>, diakses 15 oktober 2015.
- Sorokowska, A., Oleszkiewicz, A., Frackowiak, T., Pisanski, K., Chmiel, A., Sorokowski, P (2016). Selfies and personality: Who posts self-portrait photographs?. *Personality and Individual Differences*. Vol 90 119-123.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2015.10.037>
- Sorokowski P., Sorokowska A., Oleszkiewicz A., Frackowiak T., Huk A., Pisanski K (2015). Selfie posting behaviors are associated with narcissism among men. *Journal of Personality and Individual Differences*. Vol 123–127.
- Sugiyono. (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Vazire, S., Naumann, L. P., Rentfrow, P. J., & Gosling, S. D. (2008). Portrait of a narcissist: Manifestations of narcissism in physical appearance. *Journal of Research in Personality*. Vol 42 (6), 1439–1447.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jrp.2008.06.007>.
- Wickel, TM. (2015). Narcissism and Social Networking Sites: The Act of Taking Selfies. *Journal of Undergraduate Research in Communications*. Vol 6 (1) 5-12.

## NARCISSISM CONSIDERED FROM THE INTENSITY OF UPLODING SELFIE ON INSTAGRAM

**Muhammad Radyaqsa**

(radyaqsa@gmail.com)

**Asniar Khumas**

(hafizhdzaky@yahoo.com)

**Muh. Nur Hidayat Nurdin**

(dayat\_20858@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar  
Jl. A. P. Pettarani, Makassar, 90222*

### ABSTRACT

Selfie is a behavior, if done excessively will have a negative impact on a person. This finding aims to know the difference between narcissism considered from the intensity of uploading selfie on Instagram. The population of this research is the students of Makassar State University who have the Instagram accounts and have uploaded selfie. Sampling technique required in this research is accidental sampling with the number of respondents are 180 students. Narcissism in this finding is based on the *Narcissistic Personality Inventory* (NPI) scale and the intensity of uploading selfie in this research is measured by questionnaire of uploading selfie intensity categorized by behavior frequency. The data is analyzed by *Kruskall Wallis test* with assistance of SPSS 21.0 for Windows. The analysis of the data showing the significant difference of narcissism between selfie is Chi-Square = 64,124, with value of significance is  $p = 0,000 < 0,05$ . This finding results that there is a significant difference of narcissism considered from the intensity of uploading selfie on Instagram. Based on the data obtained was then tested additional analysis, results of additional analyzes indicate that there are differences in narcissism significant among faculty at UNM, there are differences in the intensity of upload Selfie significant among faculty at UNM, there are significant differences intensity upload Selfie between men and women , there are no significant differences in narcissism among men and women. Description can be obtained evaluation to provide benefits to users of social media to minimize the negative impacts that may arise such Selfie upload activity.

**Key words:** narcissism, selfie, students, and instagram.

Selfie become a phenomenon commonly done today. Selfie infecting age groups ranging from children, adolescents and adults. A survey conducted by Katz and Crocker explained that 98% of students do Selfie in the United States, 96% in the UK, and China 100% have photos of Selfie (Kats

& Crocker, 2015). Selfie phenomenon named the recipient of the most popular titles in 2013 by Oxford (blog.oxforddictionaries.com, 2013). Selfie behavior in social media has been universally accepted. The survey from the Pew Internet and American Life Project states that 54 percent of Internet users have a habit of uploading a photograph of herself into social media (Lenhart et al, 2010).

Selfie is a media to express yourself and communicate. Selfie good for young women because in general can encourage a person to accept and appreciate yourself what it is. If done correctly and not overdone, Selfie can be useful as a medium of self-exploration as it allows one to see the picture of yourself as others see themselves (Rutledge, 2013). Surveys conducted Katz and Crocker (2015) in various cities: Bangkok, Berlin, Moscow, New York and Sao Paulo concluded women posing Selfie more expressive than men. Selfie extreme side in terms of the slope of the head while taking Selfie someone. Selfie women show more expressive pose an average head tilt is 50% higher than men (12.3 ° vs 8.2 °). Sao Paulo is the most extreme with a head tilt average for women was 16.9 °

Fact released okezone proclaim an adolescent British man named Danny Bowman desperate suicide because they failed to get the best photos from the Selfie does. The teenager spent 10 hours in the day to take up to 200 images Selfie itself using the smartphone's camera. Danny would spend hours and hours to consider the photographs, and he annoyed himself because he thought none of the photos were nice (Aditya,

2014). Surveys conducted in the mirror.co.uk Mashable said that the victim died from Selfie more than a shark attack victim. Deaths due Selfie reached 12 cases a year, while the deadly shark attacks around the world there are only eight cases (Dubuis, 2015)

Selfie craze upload to social media would direct a person in the direction of narcissism. Buffardi and Campbell (2010) describe There is a positive relationship between narcissism and social media users, because narcissism cares deeply about the physical appearance of a person. Narcissism is considered to be a significant motivation to take a person's profile picture in cyberspace. Users who have high narcissism will more often upload their pictures to the virtual world compared to users who have a low narcissism. Behavior upload Selfie one of them due to the narcissism in a person.

Instagram social media is that allows users to upload photos and videos to be published to friends or others. Wickel (2015) conducted a study on the behavior Selfie uploading to the internet is causing an increase in narcissism person's behavior. The research subject given to 93 female college participants and given the open-ended questions to determine the behavior Selfie and narcissism. The results showed that 55% of participants agree that the behavior Selfie in social media encourages narcissism person's behavior.

Based on observations of researchers, there are Selfie uploaded to social media instagram among students Makassar State University, both men and women. The presence of social networks other than to facilitate users to interact

with people and look for information, social networks can also be used to express themselves users. Researchers interested in uncovering empirically the narcissism difference in terms of the behavior of uploading Selfie on instagram at Makassar State University student.

### METHOD

The population in this study is Makassar State University student. The criteria for subjects in this study is the social media users instagram and never upload Selfie in the social media. The sampling technique used in this research using accidental sampling technique. Sugiyono (2011) suggested that the accidental sampling is a sampling technique based on chance, that anyone who by chance met with investigators can be used as a sample, if it is deemed suitable as a criterion for the desired sample.

Samples in this research were 180 students consisting of nine faculties, are Faculty of Psychology, Engineering, Art and Design, MIPA, Science Education, Language and Literature, Economics, Social Sciences, and Sport Science. Vulnerable age of subjects in this study is 17-27 years. Male subjects numbered 47 people and female subjects totaling 133 people.

The independent variable in this study is narcissism. Narcissism scale in this study refers to the scale Narcissistic Personality Inventory made by Raskin and Terry. Raskin and Terry (1988) gives seven characteristics of narcissism, that is:

1. Authority, is presumption someone who has the authority as a leader to influence others
2. Self-sufficiency, is the need to be loved to meet the psychological needs of one person to another.
3. *Superiority*, is feeling superior to someone who considered himself more than anyone else.
4. *Exhibitionism*, exaggerate or show off excess one person to another
5. Exploitativeness, is exploiting a person according to his own will.
6. Vanity, is grandiose sense of oneself and feel arrogant or overbearing to others.
7. Entitlement, is feels that she is entitled to the privilege of power to another person.

The dependent variable in this study is the intensity upload Selfie. Questionnaires given to subjects to determine the intensity of uploading Selfie by uploading frequency within the previous 30 days in instagram. Intensity upload Selfie grouped into three categories: group Often, moderate and infrequent. The results of the three groups was then seen how much narcissism each group. To know the difference between groups is carried Kruskal Wallis test sample and analyzed using SPSS 21 for windows.

### RESULTS AND DISCUSSION

Descriptive analysis showed that there are 45 subjects who had high levels of narcissism with a percentage of 25%, then 94 subjects had a medium level of narcissism with the percentage of 52.22%, and 41 subjects had low levels of narcissism with a percentage of 22.78 %. The results showed that the majority

of Makassar State University student who became the subject of the study had the Narcissism in a medium category.

There are 48 subjects who had a level of uploading Selfie frequently with the percentage of 26.67%, and 94 subjects had levels that were uploaded Selfie with a percentage of 52.22%, and 38 subjects had a rare level of uploading Selfie with the percentage of 21.11 %. The categorization results showed that the majority of Makassar State University student who became the subject of the study had the upload Selfie who are in the medium category.

Hypothesis test results showed a difference of narcissism in terms of intensity upload Selfie on instagram. Differences in intensity in terms of narcissism upload Selfie with Chi-Square value of 64.124 with a significance value of  $p = 0.000$ . Azwar (2008) explained that the significance below 0.05 ( $p < 0.05$ ), the  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected. Based on these results it is known that the hypothesis ( $H_a$ ) proposed in this study received. The order of the group that owns narcissism ranging from highest to lowest is often upload Selfie group with mean rank narcissism of 141.64, the group is being uploaded Selfie with mean rank narcissism of 72.23 and rarely upload Selfie group had mean rank narcissism of 66.14

The results of the study can be concluded that the higher a person's narcissism, the more often someone upload selfie in social media, especially in instagram. This study coincides with findings Vazire et al (2008) found that narcissism becomes a significant motivation to take a person's profile

picture in cyberspace. Users who have high narcissism will more often upload their pictures to the virtual world compared to users who have a low narcissism. Behavior upload Selfie one of them due to the narcissism in a person.

Sorokowska, et al (2016) who argued that the intensity of social media uploading Selfie in touch with exhibitionism which is one aspect of narcissism. Exhibitionism is someone who is happy when showing off all the benefits with others such as physical appearance, social status, and possessions he had. Physical appearance, social status and wealth one can easily flaunt it by uploading selfie in social media.

In addition to test the hypothesis, researchers also found four other additional findings:

1. There is a difference between the Faculty of narcissism in college students at the State University of Makassar. The test results showed that levels of narcissism ranging from the highest to the lowest of nine faculty at the State University of Makassar, namely: Faculty of Arts and Design, Faculty of Education, Faculty of Science, Faculty of Social Sciences, Faculty of Psychology, Faculty of Sport Science, Faculty of Economics, Faculty of Engineering, and Faculty of Languages and Literature.
2. There are differences in the intensity of uploading Selfie on instagram at Makassar State University student per faculty. The test results showed that, the level

Selfie ranging from the highest to the lowest of nine faculty at the State University of Makassar, namely: Faculty of Arts and Design, Faculty of Social Sciences, Faculty of Education, Faculty of Economics, Faculty of Science, Faculty of Psychology, Faculty of Sport Science, Faculty of Languages and Literature, and the Faculty of Engineering.

3. There are significant differences in the intensity of uploading Selfie male student and female student Makassar State University, where Selfie Selfie women more often than men. Sorokowski et al (2015) described the women tend to be more frequent in taking Selfie than in men. This is because women pay more attention to the ideal body shape than men. In line with Sorokowska et al (2016) Selfie motivation for women to upload photos to show off the ideal body shape.
4. There is no significant difference in student narcissism of men and women in Makassar State University student. Buffardi and Campbell (2010) examined differences in narcissism among men and women. The study classifies narcissism into four aspects, namely the right, authority, grandeur and exhibitionism. The results of this study showed no significant differences in narcissism among men and women. male values and rights otorias higher than women, and the pomp and exhibitionism in women have a higher value than

men. This means that men show personality narsismenya through the powers that include the authority and rights, and women show narsismenya more to the physical appearance of pomp and exhibitionism..

### CONCLUSION

Based on the results of research and discussion, the conclusion can be state as follows:

1. There are differences in terms of intensity upload narcissism Selfie on instagram at Makassar State University student. This means that the higher the narcissism, the higher the intensity of uploading selfie on instagram by UNM student.
2. Narcissism at UNM students in general are in the medium category.
3. The intensity upload Selfie generally be in the medium category.
4. There are differences in narcissism among faculty at UNM.
5. There are differences in the intensity of upload Selfie among faculty at UNM..
6. There is a difference in intensity upload Selfie between men and women.
7. There is no narcissism difference between men and women.

### REFERENCES

- Aditya, R (2014). Gara-Gara Foto Selfie, Remaja Nekat Bunuh Diri, (*Online*), <http://techno.okezone.com/read/2014/03/25/91/960389/gara-gara->

- foto-selfie-remaja-nekat-bunuh-diri. Diakses 5 oktober 2015.
- Azwar, S (2008). Dasar-dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blog.oxforddictionaries.com, (2013). The Oxford Dictionaries Word of the Year 2013 is. (online). <http://blog.oxforddictionaries.com/2013/11/word-of-the-year-2013-winner/>. Diakses 10 oktober 2015
- Buffardi, LE., Campbell, WK, (2010). Narcissism and Social Networking Web Sites. *Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol 34 1303-1314
- Dubuis, 2015. Selfies have killed more people than sharks have this year. (Online). <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/selfies-killed-more-people-sharks-6490648>. Diakses 10 Oktober 2015.
- Katz, JE & Crocker, ET (2015). Selfies and Photo Messaging as Visual Conversation: Reports from the United States, United Kingdom and China. *International Journal of Communication*. Vol 9 1861–1872
- Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., Zichkuhr, K. (2010). Social Media & Mobile Internet Use Among Teens and Young Adults. *Pew Internet & American Life Project*. Pew Research Center. Washington D.C.
- Raskin, A., & Terry, H (1988). A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 54 890-902
- Rutledge, (2013). It's Not You, It's Me: The Science Behind the Selfie. (online). <http://greatist.com/happiness/the-psychology-behind-selfies>, diakses 15 oktober 2015.
- Sorokowska, A., Oleszkiewicz, A., Frackowiak, T., Pisanski, K., Chmiel, A., Sorokowski, P (2016). Selfies and personality: Who posts self-portrait photographs?. *Personality and Individual Differences*. Vol 90 119-123. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2015.10.037>
- Sorokowski P., Sorokowska A., Oleszkiewicz A., Frackowiak T., Huk A., Pisanski K (2015). Selfie posting behaviors are associated with narcissism among men. *Journal of Personality and Individual Differences*. Vol 123–127.
- Sugiyono. (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Vazire, S., Naumann, L. P., Rentfrow, P. J., & Gosling, S. D. (2008). Portrait of a narcissist: Manifestations of narcissism in physical appearance. *Journal of Research in Personality*. Vol 42 (6), 1439–1447. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jrp.2008.06.007>.
- Wickel, TM. (2015). Narcissism and Social Networking Sites: The Act of Taking Selfies. *Journal of Undergraduate Research in Communications*. Vol 6 (1) 5-12.